

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan. Adapun beberapa kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Telah menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama tahun 2015.
2. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan yang telah mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan tahunannya pada tahun 2015.
4. Memiliki data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan seluruh perusahaan non-keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Data tersebut juga dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau dari website masing-masing perusahaan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Setelah mendapatkan daftar perusahaan selama periode 2015 dari www.idx.com, hal yang dilakukan berikutnya adalah mengakses laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan terkait kemudian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

D. Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang disimbolkan dengan NP. Nilai perusahaan diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan rasio yang lebih baik dari pada rasio lainnya, karena dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Herawaty, 2008). Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

NP = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* dikalikan dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas (selisih total asset dengan total kewajiban)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) yang disimbolkan dengan CSRJ. CSR dapat dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CRSI) dengan cara

membandingkan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) indeks versi 4 yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia. Indikator pengungkapan CSR ini terbagi menjadi enam kategori, yaitu menggunakan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, praktik tenaga kerja dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, kinerja masyarakat, dan tanggungjawab atas produk. Kategori tersebut dibagi menjadi 91 item.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan *dikotomi*, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Kemudian perhitungan CSR menggunakan rumus:

$$CSR_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSR_j = *Corporate Social Responsibility* Index perusahaan_j

N_j = Jumlah item untuk perusahaan (91)

X_{ij} = Skor 1 jika item diungkapkan; skor 0 jika item tidak diungkapkan.

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai seberapa jauh sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan periode akuntansi (Brigham dan Houston, 2001).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan, yaitu:

$$Size = \log \text{ nilai buku total aset}$$

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yaitu rata-rata, maksimal, minimal dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak sulit. Apabila data yang digunakan sudah lebih dari 30 angka, maka dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal (Nazaruddin

dan Basuki, 2016). Jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka data dikatakan residual menyebar normal. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan residual menyebar tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *kolinearitas ganda (Multicollinerity)* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X pada Model Regresi Ganda (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Multikolinearitas dapat dideteksi melalui *Variance Inflation Factors (VIF)*. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai $\text{VIF} < 10$. Apabila nilai $\text{VIF} > 10$ maka dapat diasumsikan bahwa model regresi mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi yang harus bebas dari heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan yaitu uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig dari uji heteroskedastisitas yang dilihat melalui koefisiensi antar variabel lebih dari 0,05.

F. Uji Hipotesis

Analisis terhadap model regresi meliputi:

1. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Persentase dari seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dilihat dari nilai Adjusted R Square.

2. Uji Nilai f (Uji Simultan)

Uji statistik f menjelaskan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Apabila nilai probabilitas signifikansi nilai $F < 0,05$ maka variabel independen dapat dikatakan menjelaskan variabel dependen secara signifikan.

3. Uji Nilai t

Uji statistik t menggambarkan pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

a. Pengujian H1

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *CSR Disclosure* terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model regresi yang digunakan untuk menguji, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 β_1 = Koefisien Regresi
 CSR = *Corporate Social Responsibility*
 e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

b. Pengujian H2

Analisis regresi interaksi H2 dilakukan untuk menguji pengaruh moderasi variabel ukuran perusahaan terhadap hubungan CSR *Disclosure* dan nilai perusahaan. Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_2 CSR + \beta_3 SIZE + \beta_4 CSR*SIZE + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 $\beta_2 - \beta_4$ = Koefisien Regresi
 CSR = *Corporate Social Responsibility*
 SIZE = Ukuran Perusahaan
 CSR*SIZE = Interaksi antara CSR dengan Ukuran Perusahaan
 e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

c. Pengujian H3

Analisis regresi interaksi H2 dilakukan untuk menguji pengaruh moderasi variabel profitabilitas terhadap hubungan CSR *Disclosure* dan nilai perusahaan. Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_5 CSR + \beta_6 PROF + \beta_7 CSR*PROF + e \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

NP	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_5 - \beta_7$	= Koefisien Regresi
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
PROF	= Profitabilitas
CSR*PROF	= Interaksi antara CSRDengan Profitabilitas
e	= Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

1) Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) H1 didukung apabila koefisien regresi beta 1 pada persamaan (1) bernilai positif dan nilai sig < 0,05.
- b) H2 didukung apabila koefisien regresi beta 4 pada persamaan (2) bernilai positif dan nilai sig < 0,05.
- c) H3 didukung apabila koefisien regresi beta 7 pada persamaan (2) bernilai positif dan nilai sig < 0,05.